

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni merupakan sebuah alat mengungkapkan ekspresi dan emosional dari jiwa manusia dari apa yang bisa dilihat dan juga yang bisa dengar. Seni memiliki beberapa komponen, salah satu komponen seni adalah musik. Musik Menurut Niswati (2017:82) dalam artikelnya mengatakan bahwa: “Musik sebagai ungkapan emosional jiwa dimana sentiment yang ada pada pembuat musik dapat tersampaikan”. Musik berasal dari kata “*muse*” yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani Kuno bagi cabang seni dan ilmu pengetahuan. Musik dapat diartikan sebagai nada yang tersusun dengan indah yang dapat menghasilkan keharmonisan irama melalui unsur-unsur dari musik. Unsur-unsur musik antara lain ketukan (tempo), keselarasan (harmonis), ritme, dinamik, timbre (warna suara).

Menurut Uyuni Widiastuti (2018:21) dalam artikelnya mengatakan: Musik adalah salah satu proses pembelajaran manusia yang dilakukan melalui kegiatan pengalaman musik, kegiatan pengalaman musik manusia dapat dilakukan dengan mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, membaca musik, bergerak mengikuti musik, dan kegiatan kreativitas (mencipta dan improvisasi).

Berdasarkan menurut pendapat di atas musik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan manusia melalui apa yang didengar dan apa yang dilihat dapat di tuangkan menjadi sebuah kreativitas dalam bermusik. Dalam musik ada tiga kegiatan musik yang dilakukan manusia, yaitu: Musik campuran, Musik

Instrumental dan Vokal adalah tiga komponen membentuk ekspresi musik manusia. Vokal adalah yang hanya menggunakan keahlian dalam mengolah suara dan menggunakan pita suara manusia tanpa media apapun. Musik tanpa vokal yang menggunakan instrumen atau alat musik disebut musik instrumental. Musik campuran adalah jenis musik yang menggabungkan vokal dengan suara alat musik sebagai pengiringnya.

Vokal merupakan nada yang dihasilkan oleh suara manusia yang bisa menghasilkan nada yang indah atau harmonis. Menurut Caesari (2014: 51) mengatakan: “Bernyanyi dengan vokal adalah sebuah medium bagi manusia untuk menyatakan pikiran dan perasaannya melalui bantuan kata-kata dan nada-nada”. Vokal adalah nada yang diekspresikan oleh penyanyi atau sekelompok orang. Menurut Heryanto dalam Kusniarti (2014:6) mengatakan bahwa: “vokal disebut sebagai alunan nada atau bunyi yang terucap oleh suara manusia”. Vokal bisa digunakan sebagai pengungkapan pikiran atau perasaan seseorang yang di tuangkan dalam sebuah lagu. sedangkan Menurut Sugeng (1981:56) menyatakan: “seni vokal atau disebut juga dengan “Seni bunyi” adalah suatu usaha untuk mengungkapkan atau menyanyikan suatu lagu agar dapat dinikmati oleh sebanyak mungkin orang.”.

Dalam menghasilkan vokal yang tepat dan benar dapat menggunakan Teknik vokal yang harus diketahui oleh seorang penyanyi. Menurut Sihombing (2003:1) dalam buku yang berjudul “Vokal” mengatakan bahwa: “teknik vokal adalah cara-cara yang dilakukan seorang penyanyi saat menyanyikan karya musik vokal. Teknik-teknik tersebut tujuannya untuk mencapai produksi suara yang

benar dan tepat, sebagai sarana dalam menyampaikan ide-ide musikal guna menghasilkan penampilan vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musikal secara akurat dan indah.

Teknik vokal juga merupakan kegiatan olah suara yang digunakan sebagai media untuk mengungkapkan nilai-nilai estetika secara musikal, khususnya dengan memperhatikan bagian-bagian “Teknik Vokal” seperti pernafasan, pembentukan suara, artikulasi”. Menurut pendapat di atas mengatakan bahwa untuk mencapai produksi suara yang berkualitas seorang penyanyi harus menguasai teknik vokal agar dapat menghasilkan vokal yang berkualitas.

Seseorang penyanyi dapat bernyanyi dengan baik dan benar apabila sudah mempelajari bagian-bagian teknik vokal. Dalam bernyanyi, seorang penyanyi menggunakan teknik yang disebut “teknik vokal”. Menurut sinaga (2018:76) dalam jurnalnya Mengatakan bahwa: “Dalam memperoleh hasil yang baik pada saat bernyanyi, teknik vokal dalam bernyanyi dikatakan sebagai metode atau tahapan yang dilakukan secara teraur.

Adapun tujuan dari teknik vokal adalah agar dapat memproduksi suara dalam bernyanyi sehingga memperoleh hasil yang maksimal pada saat bernyanyi”. Menghasilkan vokal yang berkualitas, seseorang harus menggunakan teknik vokal dengan benar. Menurut Rundus (2015:3) mengatakan: “*Singers can only be authentically emotional when they are secure in their technique, and that security only come with practice*”. Artinya “seorang penyanyi dapat mengekspresikan emosinya setelah menguasai teknik, dengan latihan yang ekstra”.

Dalam teknik vokal perlu latihan dalam bernyanyi. Menurut Soeharto (1992:143) Mengatakan bahwa: "vokal merupakan suara manusia, sedangkan "vokalisasi" merupakan istilah kegiatan latihan vokal yang memakai bahan latihan khusus dalam suara tunggal, yang umumnya dengan sedikit kata-kata, dan disimpulkan dengan maksud teknik vokal yaitu cara menghasilkan bunyi melalui suara manusia dalam kaitannya dengan huruf hidup seperti a, e, i, o, u".

Teknik bernyanyi solo berbeda dengan teknik bernyanyi paduan suara, bernyanyi dalam paduan suara harus memiliki kekompakan dan memiliki aturan, sedangkan dalam bernyanyi solo lebih berpusat pada kualitas suara sendiri. Pernafasan, artikulasi, posisi bernyanyi, improvisasi, vibrato, intonasi, dan ekspresi adalah teknik latihan vokal yang mendasar. Sonoritas, jangkauan suara, warna suara, ekspresi, homogenitas suara, frasering, dinamika, pernapasan, artikulasi, penafsiran tempo, akurasi atau kemurnian nada, dan banyak lagi adalah beberapa teknik dasar pemrosesan vokal dalam paduan suara. Dalam bernyanyi Seorang penyanyi bisa menyanyi dalam berbagai gaya, antara lain pop, jazz, rock, dangdut, klasik(seriosa), dan lain-lain.

Di Indonesia memiliki banyak tokoh penulis lagu salah satunya adalah Ibu Saridjah Niung, yang dikenal sebagai Ibu Sud. Ibu Sud merupakan pencipta lagu nasional dan lagu anak-anak. Salah satu lagu nasional ciptaan ibu Saridjah Niung adalah lagu *Tanah airku*. Lagu *Tanah airku* memiliki makna akan kecintaan bangsa terhadap tanah air. Lirik lagu *Tanah airku* memiliki arti tentang seseorang yang tidak melupakan negara kelahirannya. Dalam berkembangnya waktu, lagu *Tanah airku* dipopulerkan oleh Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie. Isyana Sarasvati

adalah seorang vokalis dan penulis lirik. Sebelum dikenal sebagai penyanyi pop, Isyana mengawali karirnya sebagai penyanyi klasik. Isyana Sarasvati merupakan lulusan dari *Nanyang Academy of Fine Arts*, Singapura dan *Royal College of Music*, Britania Raya.

Berdasarkan observasi awal peneliti meneliti Isyana Sarasvati menyanyikan lagu Tanah Airku yang dilihat dalam Video Youtube MNCTV “*Kilau Raya*”, Isyana Sarasvati menyanyikan lagu Tanah Airku dengan teknik Vokal Klasik, dengan suara yang berkarakter dan berkualitas. mulai dari warna suara, teknik pernafasan, sikap badan, penjiwaannya dalam membawakan lagu Tanah airku yang memukau seluruh pendengar.

Peneliti juga melakukan observasi awal lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud yang dinyanyikan oleh Brisia Jodie Pada Video Youtube. Brisia Jodie adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu, awal dikenal Brisia Jodie mulai dari peserta indonesia idol sebagai finalis tujuh besar. Brisia Jodie memiliki karakter suara yang unik dan lembut, dengan ciri khasnya sendiri Brisia Jodie membawakan lagu Tanah airku dengan teknik Vokal Pop.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa Isyana Sarasvati dan Brsia Jodie memiliki perbedaan teknik vokal, latar belakang, dan karakter suara. Sama-sama menyanyikan lagu Tanah airku dengan cara yang berbeda. Maka diperlukan kegiatan komparasi antara kedua penyanyi tersebut dalam menyanyikan lagu tanah airku. Komparasi berarti melakukan perbandingan antara dua objek tersebut. Menurut Barsinahor (2016:97) dalam artikelnya mengatakan: “penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua

*variabel*". Komparasi membutuhkan tindakan analisis data dari Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie dengan meliputi Teknik vokal, Unsur Musik, dan lainnya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Perbandingan untuk mengetahui bagaimana perbedaan teknik vokal antara Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie, dengan judul **"Komparasi Teknik Vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodi Pada Lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud."**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah penyimpangan yang dapat ditemukan dan memerlukan solusi yang ilmiah. Hadisaputra (2020:40) mengatakan bahwa: "dalam sebuah penelitian, masalah tersebut biasanya tidak di anggap sebagai bencana atau perang, melainkan sebagai dorongan akademis atau konflik yang membutuhkan penelitian ilmiah untuk memberikan jawaban. Atau, mungkin lebih tepat menyebut "masalah" dalam penelitian sebagai "kecemasan intelektual" atau "kegalauan akademik", yang keduanya membutuhkan "jawaban akademis" melalui serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ilmiah".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Langkah-langkah dan tahapan teknik vokal klasik dan vokal pop pada lagu Tanah airku yang dinyanyikan oleh Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie.
2. Latar belakang pada lagu Tanah airku yang dinyanyikan oleh Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie.

3. Teknik vokal klasik Isyana Sarasvati dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
4. Teknik vokal Pop Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
5. Komparasi teknik vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie pada lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
6. Komparasi Unsur musik dari Lagu Tanah airku yang dinyanyikan oleh Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah upaya dalam memperkecil ruang lingkup masalah dikarenakan keterbatasan. Menurut Sugiyono (2018:1) mengatakan bahwa: “karena keterbatasan sumber daya (waktu, uang, tenaga, dan teori) tidak semua masalah yang teridentifikasi akan diselidiki”. Teknik vokal yang digunakan Isyana Sarasvati dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.

1. Teknik vokal klasik Isyana Sarasvati dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
2. Teknik vokal pop Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
3. Komparasi Teknik Vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan dari sebuah untuk diteliti sehingga ditemukan solusi. Hal serupa dikatakan oleh Hadisaputra (2020:61) mengatakan bahwa: “Kalimat yang mengajukan pertanyaan tentang suatu kondisi, gejala, atau fenomena yang berdiri sendiri dan tidak terkait dengan fenomena lain adalah rumusan masalah. Baik dalam kapasitasnya sebagai sebab dan akibat, gejala dan situasi lainnya, maupun yang terkait dengan satu fenomena dengan fenomena lainnya”. Berdasarkan uraian pendapat tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik vokal Isyana Sarasvati dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud?
2. Bagaimana teknik vokal Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud?
3. Bagaimana komparasi teknik vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian adalah menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat. Hadisaputra (2020:69) bahwa: “Ungkapan “pernyataan” digunakan dalam penulisan tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan mengapa dia menyelidiki setiap rumusan masalah yang dia buat. Akibatnya, peneliti biasanya mengikuti perumusan masalah ketika menetapkan tujuan mereka”. Berikut adalah penjelasan dari tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui Teknik vokal Isyana Sarasvati dalam menyanyikan Lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
2. Untuk mengetahui Teknik vokal Brisia Jodie dalam menyanyikan Lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.
3. Untuk mengetahui komparasi Teknik vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku ciptaan Ibu Sud.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan temuan penelitian serta sebagai sumber informasi untuk pembuatan proyek penelitian tambahan adalah manfaat penelitian. Manfaat diharapkan dari setiap penelitian. Keuntungan ini bisa bersifat hipotetis dan berguna. Menurut Sugiyono (2016:397) menyatakan: “Manfaat penelitian kualitatif lebih bersifat teoritis yaitu untuk kemajuan ilmu pengetahuan; namun, manfaat praktisnya untuk pemecahan masalah tidak diabaikan”.

Sesuai pendapat di atas, Pemanfaatan penelitian yang memberikan informasi untuk terciptanya kegiatan penelitian selanjutnya dan kemudian memiliki manfaat. Berikut manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Untuk meningkatkan proses belajar mengajar musik dan memberi pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya di dunia Pendidikan.
  - b) Sebagai sumber bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana komparasi teknik vokal Isyana Sarasvati dan Brisia Jodie dalam menyanyikan lagu Tanah airku.

- c) Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam meneliti materi yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
- d) Menambah sumber kajian bagi keustakaan Seni Musik UNIMED.

2. Manfaat Praktis

- a) Agar dapat menyanyikan lagu Tanah airku dalam berolah vokal dengan menggunakan Tekni vokal yang baik dan benar.
- b) Agar dapat mempraktikkan Lagu Tanah airku di sekolah ataupun ditengah masyarakat.

